



**PENETAPAN**

Nomor 430/Pdt.P/2020/PA.Tgr

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Tenggara yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang majelis telah menjatuhkan penetapan dalam perkara Dispensasi Nikah yang diajukan oleh :

**Hj. SUMARTIANA binti MANGKA**, tempat dan tanggal lahir di Muara Badak, 01 Juli 1967, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, bertempat tinggal di Dusun Surya Bakti, RT.21, Desa Batuah, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, sebagai **Pemohon**;

Pengadilan Agama tersebut ;

Telah membaca surat-surat perkara ;

Telah mendengar keterangan Pemohon, anak Pemohon, calon suami dan pihak keluarga calon suami anak Pemohon dipersidangan;

**DUDUK PERKARA**

Bahwa Pemohon dalam surat permohonannya tanggal 27 Juli 2020 telah mengajukan Permohonan Dispensasi Nikah yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Tenggara, dengan Nomor 430/Pdt.P/2020/PA.Tgr, tanggal 27 Juli 2020 dengan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon hendak menikahkan anak kandung Pemohon , yaitu:

Aldi Bin Aliaman, umur 17 Tahun 7 bulan / Batuah, 01 Desember 2002, Agama Islam, Pendidikan SLTA, Pekerjaan Belum Bekerja, Bertempat tinggal di Dusun Surya Bakti, RT. 21, Desa Batuah, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara;

dengan calon isterinya :

Sandriana Putri Faysha Binti H. Abdul Rahman. SP, Umur 15 Tahun 6 bulan / Loa Janan, 03 Januari 2005, Agama Islam, Pendidikan SLTP, Pekerjaan

Hal. 1 dari 12 hal. Penetapan. No : 429/Pdt.P/2020/PA.Tgr



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Belum Bekerja, Bertempat tinggal di Dusun Tani Maju, No. 01, RT.03, Desa Batuah, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara;
2. Bahwa pernikahan tersebut akan dilaksanakan dan dicatatkan di hadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara;
  3. Bahwa syarat-syarat untuk melaksanakan pernikahan tersebut baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku telah terpenuhi kecuali syarat usia bagi anak Pemohon belum mencapai umur 19 tahun. Namun pernikahan tersebut sangat mendesak untuk tetap dilangsungkan karena anak Pemohon dengan calon isterinya tersebut telah menjalin hubungan asmara selama 3 tahun dan sekarang calon isteri anak Pemohon tersebut telah hamil 6 bulan 3 minggu;
  4. Bahwa antara anak Pemohon dan calon isterinya tersebut tidak ada larangan menurut Syariat Islam untuk melakukan pernikahan;
  5. Bahwa anak Pemohon dan calon isterinya belum pernah melakukan pernikahan;
  6. Bahwa keluarga Pemohon dan orang tua calon isteri anak Pemohon telah merestui rencana pernikahan tersebut dan tidak ada pihak ketiga lainnya yang keberatan atas berlangsungnya pernikahan tersebut;
  7. Bahwa suami Pemohon yang tidak lain adalah ibu kandung dari anak yang bernama Aldi telah meninggal dunia pada tanggal 12 Oktober 2012 berdasarkan Surat Keterangan Kematian yang dikeluarkan oleh RSUD I.A. Moies. Nomor:150/SKM/RSUDIAM/X/2012;
  8. Bahwa maksud dan keinginan untuk menikahkan anak Pemohon tersebut diatas sudah dilakukan sesuai prosedur hukum yang berlaku, tetapi sampai di KUA Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara PPN pada kantor KUA tersebut menolak pelaksanaan rencana pernikahan dari anak Pemohon berdasarkan surat penolakan Nomor: B-357/Kua.16.2.14/PW.04/07/2020 tanggal 23 Juli 2020
  9. Bahwa Pemohon sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Hal. 2 dari 12 hal. Penetapan. No : 429/Pdt.P/2020/PA.Tgr



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Berdasarkan alasan/dalil-dalil tersebut diatas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Tenggara Cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya sebagai berikut :

1. Mengabulkan permohonan Pemohon ;
2. Memberi dispensasi kepada anak Pemohon yang bernama Aldi Bin Aliaman untuk menikah dengan seorang perempuan bernama Sandriana Putri Faysha Binti H. Abdul Rahman. SP;
3. Membebaskan biaya perkara ini kepada Pemohon I dan Pemohon II sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku;

Bahwa pada hari dan tanggal persidangan yang telah ditetapkan, Pemohon secara *in person* telah hadir sendiri di persidangan dan oleh Majelis Hakim telah diberikan nasihat agar maksud Pemohon untuk menikahkan anaknya tersebut dipertimbangkan kembali dan menunggu sampai anak tersebut berusia cukup dan memenuhi persyaratan usia menikah, namun Pemohon tetap pada permohonannya dengan alasan seperti yang tertuang di dalam surat permohonan tersebut. Kemudian dibacakan surat permohonan Pemohon yang isinya tetap dipertahankan oleh para Pemohon ;

Bahwa sebelum pemeriksaan alat bukti, Majelis Hakim telah mendengar keterangan anak Pemohon dan calon suami anak Pemohon ;

Bahwa dalam persidangan, anak Pemohon (Aldi bin Aliaman) memberikan keterangan sebagai berikut :

- Bahwa Aldi bin Aliaman adalah anak kandung dari Pemohon;
- Bahwa ayah kandung Aldi bin Aliaman telah meninggal dunia;
- Bahwa anak Pemohon baru berusia 17 tahun 7 bulan/ Batuah, 01 Desember 2002;
- Bahwa anak Pemohon berkehendak untuk menikah dengan seorang perempuan yang bernama Sandriana Putri Faysha binti H. Abdul Rahman. SP, berusia 15 tahun 6 bulan;
- Bahwa antara anak Pemohon dengan calon istri sudah saling mencintai, dan kehendak untuk menikah tersebut bukan atas dasar paksaan;

Hal. 3 dari 12 hal. Penetapan. No : 429/Pdt.P/2020/PA.Tgr

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa anak Pemohon dengan calon istri telah menjalin yang sedemikian eratnya dan sudah sering jalan bersama;
- Bahwa calon istri anak Pemohon saat ini telah hamil 6 bulan 3 minggu akibat hubungan terlarang antara anak Pemohon dengan calon istri anak Pemohon;
- Bahwa anak Pemohon sangat yakin untuk menikah dengan Sandriana Putri Faysha binti H. Abdul Rahman. SP;
- Bahwa pihak keluarga telah melamar/meminang Sandriana Putri Faysha binti H. Abdul Rahman. SP dan telah diterima;
- Bahwa anak Pemohon bekerja sebagai pengantar air isi ulang dengan penghasilan setiap bulannya sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) setiap bulannya;

Bahwa dalam persidangan, anak Pemohon (Sandriana Putri Faysha binti H. Abdul Rahman. SP) memberikan keterangan sebagai berikut :

- Bahwa Sandriana Putri Faysha binti H. Abdul Rahman. SP adalah calon istri anak kandung Pemohon ;
- Bahwa Sandriana Putri Faysha binti H. Abdul Rahman. SP baru berusia 15 tahun 6 bulan/Loa Janan, 03 Januari 2005;
- Bahwa Sandriana Putri Faysha binti H. Abdul Rahman. SP berkehendak untuk menikah dengan seorang laki-laki yang bernama Aldi bin Aliaman ;
- Bahwa Sandriana Putri Faysha binti H. Abdul Rahman. SP dengan calon suami sudah saling mencintai, dan kehendak untuk menikah tersebut bukan atas dasar paksaan;
- Bahwa Sandriana Putri Faysha binti H. Abdul Rahman. SP dengan calon suaminya telah menjalin yang sedemikian eratnya dan sudah sering jalan bersama dan menginap di rumah orang tua;
- Bahwa Sandriana Putri Faysha binti H. Abdul Rahman. SP saat ini telah hamil 6 bulan 3 minggu akibat hubungan terlarang antara Sandriana Putri Faysha binti H. Abdul Rahman. SP dengan calon suami (anak Pemohon);
- Bahwa Sandriana Putri Faysha binti H. Abdul Rahman. SP sangat yakin untuk menikah dengan anak Pemohon ;

Hal. 4 dari 12 hal. Penetapan. No : 429/Pdt.P/2020/PA.Tgr



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa selain kedua calon mempelai tersebut, Pemohon telah menghadirkan pihak keluarga calon istri anak Pemohon bernama H. Abdul Rahman. SP (ayah kandung calon istri anak Pemohon) telah menerangkan bahwa keduanya benar-benar saling mencintai dan telah direstui oleh kedua orang tua, keduanya tidak ada hubungan keluarga/mahram atau sesusuan atau dalam pinangan orang lain dan benar antara anak Pemohon dengan calon suaminya telah sedemikian erat hubungannya, telah sering bersama dan Sandriana Putri Faysha binti H. Abdul Rahman. SP saat ini telah hamil 6 bulan 3 minggu akibat hubungan terlarang antara anak Pemohon dengan Sandriana Putri Faysha binti H. Abdul Rahman. SP;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan alat bukti berupa surat-surat sebagai berikut :

1. Foto kopi Kartu Keluarga Nomor : 6402031411077672 tanggal 30 Agustus 2010 atas nama Aliaman (suami Pemohon ), yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Kartanegara, setelah diperiksa dan dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok serta telah bermaterai cukup dan telah dinazegelen oleh Kantor Pos. Kemudian oleh Ketua Majelis diberi tanda (P.1);
2. Foto kopi Ijazah atas nama Aldi bin Aliaman, yang dikeluarkan oleh Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara pada tanggal 02 Juni 2017, dan setelah diperiksa dan dicocokkan dengan aslinya dan ternyata cocok serta telah bermaterai cukup dan telah dinazegelen oleh Kantor Pos. Kemudian oleh Ketua Majelis diberi tanda (P.2);
3. Foto copy Surat Penolakan Nomor : B- 357/Kua.16.02.14/PW.04/07/2020, tanggal 23 Juli 2020 yang dikeluarkan dan ditanda tangani oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara dan setelah diperiksa dan dicocokkan dengan aslinya dan ternyata cocok serta telah bermaterai cukup dan telah dinazegelen oleh Kantor Pos. Kemudian oleh Ketua Majelis diberi tanda (P.3) ;

Hal. 5 dari 12 hal. Penetapan. No : 429/Pdt.P/2020/PA.Tgr



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

4. Asli Surat Keterangan Kesehatan atas nama Aldi dari Puskesmas Batuah tanggal 25 Juli 2020. telah bermaterai cukup dan telah dinazegelen oleh Kantor Pos. Kemudian oleh Ketua Majelis diberi tanda (P.4);

Bahwa selanjutnya Pemohon mencukupkan alat – alat buktinya dan selanjutnya Pemohon menyampaikan kesimpulan secara lisan yang pada pokoknya tetap pada permohonannya dan mohon Majelis Hakim mengabulkan permohonan Pemohon ;

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, Majelis Hakim cukup merujuk pada berita acara persidangan perkara ini, yang secara keseluruhannya dianggap termuat dalam putusan ini ;

## PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang bahwa maksud permohonan Pemohon adalah sebagaimana tersebut di atas;

Menimbang, bahwa pada persidangan yang telah ditentukan, Pemohon secara inperson telah datang menghadap di persidangan ;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berupaya memberikan nasihat kepada Pemohon agar menunda pernikahan anaknya sampai cukup umur (19 tahun), namun upaya tersebut tidak berhasil ;

Menimbang, bahwa sebelum mempertimbangkan, pokok permohonan Pemohon, Majelis Hakim terlebih dahulu akan menimbang perihal kewenangan Pengadilan Agama Tenggara dalam memeriksa, mengadili dan memutus permohonan *a quo* ;

Menimbang, bahwa Pasal 49 dan penjelasannya Undang – Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang – Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang – Undang Nomor 50 Tahun 2009, menentukan bahwa Pengadilan Agama bertugas dan berwenang menyelesaikan perkara di tingkat pertama antara orang – orang Islam meliputi bidang perkawinan, sedangkan yang dimaksud bidang perkawinan antara lain Dispensasi Kawin, sehingga permohonan *a quo* berada dalam lingkup kewenangan Pengadilan Agama ;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Pemohon yang didukung dengan Bukti P.1 dan P.2, terbukti Pemohon adalah orang tua kandung dari

Hal. 6 dari 12 hal. Penetapan. No : 429/Pdt.P/2020/PA.Tgr





## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

anak yang bernama Aldi bin Aliaman, oleh karenanya, sesuai dengan ketentuan Pasal 7 ayat (2) Undang - Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, Pemohon adalah pihak yang berhak untuk meminta permohonan Dispensasi kepada Pengadilan;

Menimbang, bahwa pokok masalah permohonan Pemohon berdalil bahwa Pemohon bermaksud hendak menikahkan anak kandung Pemohon yang bernama Aldi bin Aliaman, umur 17 tahun 7 bulan, dengan seorang perempuan bernama Sandriana Putri Faysha binti H. Abdul Rahman. SP namun oleh Pegawai Pencatat Nikah ditolak, karena anak Pemohon masih belum cukup umur, sedangkan hubungan cinta keduanya sudah demikian eratnya dan kondisi calon istri anak Pemohon saat ini telah hamil 6 bulan 3 minggu;

Menimbang, bahwa dalam persidangan juga telah didengarkan keterangan anak Pemohon dan calon suami anak Pemohon dan pihak keluarga calon suami anak Pemohon;

Menimbang bahwa berdasarkan keterangan Pemohon, keterangan anak Pemohon, calon suami anak Pemohon serta pihak keluarga telah terbukti bahwa anak Pemohon yang bernama Aldi bin Aliaman telah menjalin hubungan cinta dengan seorang perempuan yang bernama Sandriana Putri Faysha binti H. Abdul Rahman. SP dan sulit untuk dipisahkan bahkan calon istri anak Pemohon saat ini telah hamil 6 bulan 3 minggu;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1, P.2 maupun pengakuan anak Pemohon serta keterangan keluarga, terbukti bahwa anak Pemohon tersebut masih berusia 17 tahun 7 bulan yang berarti belum cukup memenuhi usia perkawinan sebagai yang diatur dalam pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019;

Menimbang, bahwa berdasar bukti P.3, terbukti bahwa Pemohon telah datang ke Kantor Urusan Agama Kecamatan Loa Janan dengan maksud melaporkan kehendaknya untuk menikahkan anak Pemohon Aldi bin Aliaman, namun oleh Penghulu Kantor Urusan Agama tersebut ditolak dikarenakan adanya halangan/kekurangan persyaratan;

Hal. 7 dari 12 hal. Penetapan. No : 429/Pdt.P/2020/PA.Tgr



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.4, dimana bukti tersebut menerangkan bahwa kondisi anak Pemohon saat ini dalam keadaan sehat, sehingga alat bukti tersebut dapat diterima dan pertimbangan;

Menimbang, bahwa meskipun usia anak Pemohon belum mencapai batas usia minimum untuk menikah, hal itu tidak menjadi halangan bagi anak Pemohon yang belum cukup usia tersebut untuk melangsungkan pernikahan, bila terpenuhi syaratnya yaitu telah mendapatkan dispensasi kawin dari Pengadilan sebagai yang diatur dalam pasal 7 ayat (2) Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019;

Menimbang, bahwa selain itu, dari keterangan Pemohon, anak Pemohon, calon suami anak Pemohon serta keluarga yang diajukan Pemohon telah ditemukan fakta – fakta sebagai berikut ;

-----B  
ahwa antara anak Pemohon (Aldi bin Aliaman) dengan calon istri (Sandriana Putri Faysha binti H. Abdul Rahman. SP) tidak ada hubungan keluarga dan juga tidak ada halangan bagi keduanya untuk melakukan pernikahan ;

-----B  
ahwa Pemohon tidak keberatan dan setuju terhadap rencana pernikahan anaknya dengan Sandriana Putri Faysha binti H. Abdul Rahman. SP dan siap untuk membimbing kehidupan mereka berdua ;

-----B  
ahwa tidak ada pihak ketiga yang keberatan dengan rencana pernikahan anak Pemohon (Aldi bin Aliaman) dengan calon istrinya (Sandriana Putri Faysha binti H. Abdul Rahman. SP);

-----B  
ahwa rencana pernikahan antara anak Pemohon (Sandriana Putri Faysha binti H. Abdul Rahman. SP) dengan calon suaminya (Sandriana Putri Faysha binti H. Abdul Rahman. SP) sangatlah mendesak karena hubungan anak Pemohon dengan calon istri anak Pemohon sudah sedemikian eratnya dan calon istri anak Pemohon saat ini telah hamil 6 bulan 3 minggu;

Hal. 8 dari 12 hal. Penetapan. No : 429/Pdt.P/2020/PA.Tgr





## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa ketentuan tentang batas umur bagi seseorang untuk dapat melangsungkan perkawinan sebagaimana diatur dalam Pasal 7 Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 dimaksudkan agar calon mempelai telah memiliki kematangan jiwa dan raga supaya tujuan perkawinan sebagaimana disebutkan dalam Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam dapat tercapai;

Menimbang, bahwa kematangan jiwa dan raga seseorang tidaklah hanya ditentukan oleh faktor umur semata, akan tetapi dapat juga ditentukan oleh faktor-faktor lain seperti pendidikan, keadaan ekonomi keluarga, kepekaan akan alam sekitar, budaya setempat dan lain-lain;

Menimbang, bahwa sepanjang pemeriksaan perkara ini dipersidangan, sesuai dengan keterangan anak Pemohon, walaupun sampai saat ini anak Pemohon tersebut baru berusia 17 tahun 7 bulan, sementara calon istri anak Pemohon bernama Sandriana Putri Faysha binti H. Abdul Rahman. SP berusia 15 tahun 6 bulan, menyatakan sudah siap dan sanggup menjadi seorang istri dan siap membina rumah tangganya, hal tersebut menunjukkan bahwa anak Pemohon dan calon suami anak Pemohon sudah memiliki jiwa dan raga yang matang sehingga secara fisik dan psikis dipandang telah siap untuk menikah;

Menimbang, bahwa anak Pemohon dan calon isterinya, keduanya beragama Islam, tidak ada hubungan darah/keluarga atau nasab tidak ada halangan atau larangan untuk menikah sebagaimana diatur dalam Pasal 8 Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 jo. Pasal 39 s/d 44 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa hubungan cinta anak Pemohon dan calon isterinya sudah berlangsung lama, telah saling mengenal dan mencintai sudah diadakan peminangan dan mendapat dukungan serta persetujuan dari keluarga kedua belah pihak, maka telah cukup alasan bagi Pemohon untuk segera menikahkan anaknya tersebut;

Menimbang, bahwa hubungan anak Pemohon dengan calon istri yang bernama Sandriana Putri Faysha binti H. Abdul Rahman. SP sudah demikian eratny bahkan calon istri anak Pemohon saat ini telah hamil 6 bulan 3 minggu sehingga akan menimbulkan mudhorat yang lebih besar jika tidak segera dinikahkan;

Hal. 9 dari 12 hal. Penetapan. No : 429/Pdt.P/2020/PA.Tgr

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut, Majelis Hakim berkesimpulan bahwa rencana pernikahan antara anak Pemohon dengan calon istrinya yang bernama (Sandriana Putri Faysha binti H. Abdul Rahman. SP) sangatlah mendesak untuk segera dinikahkan, hal ini sesuai dengan maksud Pasal 7 ayat (2) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan yang menyatakan bahwa "Dalam hal terjadi penyimpangan terhadap ketentuan umur sebagaimana dimaksud pada ayat (1), orang tua pihak pria dan/atau orang tua pihak wanita dapat meminta dispensasi kepada Pengadilan dengan alasan sangat mendesak disertai bukti-bukti pendukung yang cukup;

Menimbang, bahwa Majelis perlu mengetengahkan dalil-dalil syar'i yang terdapat dalam :

1. Al-Qur'an Surat An-Nur ayat 32 yang berbunyi ;

**وَأَنْكِحُوا الْأَيَامَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ  
وَإِمَائِكُمْ إِنْ يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِهِمَ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ  
وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ**

Artinya : "Dan kawinkanlah orang-orang yang sendirian di antara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang laki-laki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan karunianya. Dan Allah Maha Luas pemberiannya lagi Maha Mengetahui";

2. Qaidah fihiyyah :

**تصرف الإمام على الرعية منوط بالمصلحة**

Artinya : "Bahwa kebijaksanaan Pemerintah itu adalah selalu memperhatikan kemaslahatan rakyatnya " .

3. Qaidah fihiyyah :

**درء المفسد مقدم على جلب المصالح**

Artinya : "Menolak terjadinya mafsadat lebih diprioritaskan daripada menarik maslahat.";

Menimbang, bahwa berdasarkan semua pertimbangan di atas, Pemohon telah dapat membuktikan kebenaran dalil permohonannya, sedangkan

Hal. 10 dari 12 hal. Penetapan. No : 429/Pdt.P/2020/PA.Tgr



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

permohonan Pemohon tidak melawan hukum, maka permohonan Pemohon dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk bidang perkawinan, maka berdasarkan pasal 89 ayat 1 Undang – Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang - Undang Nomor 3 tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang – Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara dibebankan kepada Pemohon;

Mengingat segala peraturan perundang - undangan yang berlaku dan dalil syar'i lainnya yang berkaitan dengan perkara ini ;

### **MENETAPKAN**

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberikan dispensasi kepada anak Pemohon yang bernama Aldi bin Aliaman untuk menikah dengan seorang perempuan bernama Sandriana Putri Faysha binti H. Abdul Rahman. SP;
3. Membebankan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 356.000,- (tiga ratus lima puluh enam ribu rupiah) ;

Demikianlah penetapan ini dijatuhkan dalam persidangan Hakim yang dilangsungkan pada hari Selasa, tanggal 04 Agustus 2020 Miladiyah, bertepatan dengan tanggal 14 Zulhijah 1441 Hijriyah, oleh kami Muhammad Hasbi, S.Ag, S.H, M.H, sebagai Hakim, penetapan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Hakim tersebut dengan dibantu oleh Siti Azizah, S.H.I. sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri Pemohon I dan Pemohon II;

Hakim,

**Muhammad Hasbi, S.Ag, S.H, M.H**

Panitera Pengganti,

**Siti Azizah, S.H.I.**

Hal. 11 dari 12 hal. Penetapan. No : 429/Pdt.P/2020/PA.Tgr



Perincian Biaya Perkara:

1.	Pendaftaran dan PNB	Rp.	40.000,-
2.	Proses	Rp.	50.000,-
3.	Panggilan	Rp.	250.000,-
4.	Redaksi	Rp.	10.000,-
5.	Materai	Rp.	6.000,-
Jumlah		Rp.	356.000,-